



PEDOMAN PEMBELAJARAN DARING

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5
Palembang Sumatera Selatan, 30126 Indonesia

PEDOMAN PEMBELAJARAN DARING



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
2020**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Pedoman Pembelajaran Daring ini dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman ini dimaksudkan sebagai panduan dasar dalam melakukan Pembelajaran Daring di UIN Raden Fatah Palembang baik saat kondisi pembelajaran normal maupun kondisi darurat seperti saat Covid-19 sekarang.

Kemunculan Virus Corona Disease 2019 (Covid-19) mengharuskan pembelajaran di lembaga pendidikan termasuk lembaga pendidikan tinggi secara online. Surat Edaran Menteri Agama Republik Indonesia Nomor SE.4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Menteri Agama Nomor SE.3 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada Kementerian Agama mengharuskan pembelajaran dilakukan secara online atau daring. Surat Edaran Menteri Agama ini diperkuat dengan Surat Edaran Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor B- 501 /Un.09/1.3/HK.00.2/06/2020 tentang Mekanisme Pemberlakuan Bekerja Dari Rumah (Work From Home) Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Serta Kuliah Secara Online/Daring (Dalam Jaringan) di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang dan Surat Edaran Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor B- 500 /Un.09/1.3/HK.00.2/05/2020 tentang Sistem Kerja Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang dalam Tata Normal Baru.

Berdasarkan surat edaran tersebut dan dasar hukum lain tentang pembelajaran saat Covid-19 dilakukan secara online. Namun karena belum ada pedoman yang mengatur secara jelas, pembelajaran dilakukan oleh dosen menurut pemahaman dan kreativitas masing-masing termasuk dalam hal pemilihan platform dan proses pelaksanaannya.

Pedoman ini diharapkan menimalisir berbagai permasalahan yang timbul dan pembelajaran akan terstandarisasi dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Karena itu Pembelajaran Daring dengan mekanismenya diatur melalui keputusan ini.

Ketua Penyusun



Dr. Amilda, M.A

Kapus Pengembangan Standar Mutu

SAMBUTAN REKTOR

Alhamdulillah kami sangat mengapresiasi dan menyambut baik Pedoman Pembelajaran Daring UIN Raden Fatah Palembang ini. Pedoman ini merupakan penahan alternatif pembelajaran di masa sulit Covid-19 di mana pertemuan fisik ditiadakan, dengan pemanfaatan teknologi yang mengurangi interaksi fisik antara dosen dengan mahasiswa dan pembelajaran berpusat pada mahasiswa.

Pedoman ini dianggap penting dalam (1) upaya memastikan pelaksanaan Pembelajaran Daring memenuhi standar capaian pembelajaran (learning outcomes) yang merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, karakter, dan kompetensi yang dicapai lulusan, (2) untuk membantu dosen dan mahasiswa nyaman dalam melaksanakan sistem perkuliahan dengan pemanfaatan teknologi terutama di era Covid-19.

Pembelajaran Daring merupakan suatu keniscayaan pada perguruan tinggi dalam rangka menghadapi revolusi industri 4.0 di mana integrasi pemanfaatan teknologi dan internet yang begitu masif sehingga telah mengubah perilaku dan indikator kompetensi kelulusan Pendidikan Tinggi. Karena itu, UIN Raden Fatah secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan beradaptasi melahirkan lulusan yang bukan hanya memiliki pengetahuan tetapi juga lulusan yang kreatif, inovatif, memiliki kompetensi managerial, kemampuan berkolaborasi, kemampuan mengembangkan jaringan, terampil dalam aspek literasi data dan informasi teknologi, dan berdaya saying di dalam dunia global. Pencapaian ini akan terwujud melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi sebagai media bantu dalam pembelajaran.

Pembelajaran Daring, di samping Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran daring, merupakan rencana strategis UIN Raden Fatah dalam penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi melalui Internet of Things (IoT). Hal ini meniscayakan para pendidik (dosen) untuk meningkatkan kompetensi dan mutu pembelajaran sehingga dapat memanfaatkan teknologi digital di dalam pembelajaran.

Kehadiran pedoman ini juga diharapkan menjadi langkah awal UIN Raden Fatah Palembang memasuki era baru pembelajaran. Paradigma pembelajaran yang berpusat pada dosen, berganti menjadi student centered learning yang memungkinkan mahasiswa akses sumber belajar dari berbagai sumber sehingga para dosen harus memiliki kemampuan personalised adaptive learning. Begitu halnya mahasiswa dituntut belajar lebih mandiri (self-space) dan berkemampuan

mengelola manajemen waktu dengan baik. Kemandirian belajar ini akan menentukan keberhasilan pencapaian belajar mereka.

UIN Raden Fatah Palembang menyadari bahwa pedoman ini memiliki kelemahan seperti kurang maksimal Higher Order Thinking Skills mahasiswa dan juga berdampak terhadap lingkungan Pendidikan (learning environment) khususnya pada aspek perilaku anak didik. Akan tetapi seperti dijelaskan di atas pedoman ini merupakan tuntutan regulasi dan juga kepentingan pengembangan strategis UIN Raden Fatah Palembang ke depan menuju Word Class university.

Kami berterima kasih kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang telah membuat pedoman pembelajaran daring ini dengan baik. Karena itu diharapkan para dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa akan terbantu dalam pembelajaran menuju Pendidikan yang bermutu tinggi.

The image shows a circular official stamp of UIN Raden Fatah Palembang. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN AGAMA', 'UIN RADEN FATAH PALEMBANG', and 'REPUBLIK INDONESIA'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Rektor

Prof. Dr. Nyayu Khodijah. M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN REKTOR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan, Manfaat, dan Sasaran Pedoman	1
C. Kebijakan dan Dasar Hukum	2
BAB II KONSEP DASAR PEMBELAJARAN DARING	5
A. Pengertian	5
B. Tujuan, Manfaat, Karakteristik Pembelajaran Daring	6
C. Prinsip Umum Pembelajaran Daring di UIN Raden Fatah	10
D. Pendekatan Pembelajaran Daring	12
E. Strategi Pembelajaran	15
F. Standar Pelaksanaan Pembelajaran Daring	16
BAB III MEKANISME PEMBELAJARAN DARING	19
A. Persiapan Pembelajaran Daring	19
B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	22
C. Alur Pembelajaran Daring Covid-19	26
D. Monitoring Pembelajaran Daring	27
E. Penilaian Hasil Pembelajaran Daring	27
BAB IV PENUTUP.....	29

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 yang bermula dari Wuhan, Tiongkok, China pada akhir tahun 2019¹ telah berimbas pada hampir semua aspek kehidupan manusia. Pendidikan mendapat dampak yang cukup besar. UNESCO melaporkan per 1 April 2020 lebih dari 1.38 milyar pembelajar (leaners) menengah ke bawah terganggu proses pendidikannya.² Di Indonesia semua sekolah diliburkan dan pembelajaran berlangsung di rumah³. Begitu juga halnya lembaga pendidikan tinggi di mana proses pembelajaran dilaksanakan secara online⁴ termasuk di UIN Raden Fatah Palembang.

UIN Raden Fatah Palembang per 16 Maret 2020 secara efektif menutup pembelajaran secara konvensional dan memberlakukan Pembelajaran Daring.⁵ Namun pelaksanaannya belum diatur secara standar sehingga Pembelajaran Daring dilaksanakan menurut pemahaman masing-masing dosen termasuk dalam hal pemilihan platform Pembelajaran Daring.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan kepentingan pembelajaran pada kondisi normal nanti serta proses pembelajaran tetap tidak boleh berhenti dan harus berlangsung dalam kondisi apapun, dibuatlah Pedoman Pembelajaran Daring ini yang diharapkan akan terbantu dosen dan mahasiswa dalam mengelola pembelajaran sebagai salah satu upaya standarisasi dan peningkatan mutu pembelajaran pada UIN Raden Fatah Palembang. Di samping itu dapat menjamin kualitas interaksi antar mahasiswa dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen terjadi dengan baik.

Pada bab-bab selanjutnya akan dibahas Tujuan dan Sasaran Pedoman, Konsep Dasar Pembelajaran Daring, Mekanisme Pembelajaran Daring, dan Kelas Pembelajaran Daring.

B. Tujuan, Manfaat, dan Sasaran Pedoman

1. Tujuan

Pedoman Pembelajaran Daring bertujuan untuk:

- a. Panduan kepada Pimpinan di Rektorat, Program Studi, dan Tenaga Kependidikan dalam penyelenggaraan Pembelajaran Daring di UIN Raden Fatah Palembang;
- b. Para pimpinan mendapat jaminan standar mutu mata kuliah yang melaksanakan pembelajaran daring;
- c. Panduan dasar kepada dosen UIN Raden Fatah Palembang dalam melaksanakan Pembelajaran Daring (e-learning);

- d. bagi dosen memiliki acuan dasar dalam memilih platform pembelajaran daring yang digunakan;
- e. menstandarisasi proses Pembelajaran Daring dalam upaya peningkatan mutu pendidikan UIN Raden Fatah Palembang.

2. Manfaat Pedoman

Pedoman Pembelajaran Daring diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Memperkecil permasalahan dalam pemilihan platform Pembelajaran Daring;
- b. Memberikan pemahaman tentang konsep dasar dan mekanisme pengelolaan Pembelajaran Daring;
- c. Membantu para dosen dalam memilih pendekatan dalam Pembelajaran Daring.
- d. Membantu pihak yang terlibat dalam mengidentifikasi sarana-prasarana serta teknologi pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran daring.

3. Sasaran dari Pedoman

Sasaran Pedoman Pembelajaran Daring adalah:

- a. Pimpinan di Rektorat UIN Raden Fatah Palembang;
- b. Para dosen yang melaksanakan pembelajaran di UIN Raden Fatah Palembang;
- c. Prodi dalam lingkungan UIN Raden Fatah Palembang;
- d. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Biro dan Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang;
- e. PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang;
- f. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Raden Fatah Palembang;
- g. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

C. Kebijakan dan Dasar Hukum

Kebijakan Pembelajaran Daring merupakan upaya perwujudan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 ayat (1) menyatakan setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, dan Pasal 11, ayat (1) disebutkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi⁷, dan dapat dianggap sebagai salah satu kebijakan pemerataan pendidikan.⁸

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 31 disebutkan pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media

komunikasi.9 Berikut beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menjadi landasan dasar hukum Pembelajaran Daring, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, sebagaimana perubahan terakhir Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5676);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
7. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19);
8. Surat Edaran Menteri Agama Nomor SE.4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Menteri Agama Nomor SE.3 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada Kementerian Agama;
9. Surat Edaran Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 697/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Corona di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam;

10. Surat Edaran Rektor UIN Raden Fatah Palembang NOMOR B- 501 /Un.09/1.3/HK.00.2/06/2020 tentang Mekanisme Pemberlakuan Bekerja Dari Rumah (Work from Home) Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Serta Kuliah Secara Online/Daring (Dalam Jaringan) di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang;
11. Surat Edaran Rektor UIN Raden Fatah Palembang NOMOR B- 500 /Un.09/1.3/HK.00.2/05/2020 tentang Sistem Kerja Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang dalam Tata Normal Baru.

BAB II

KONSEP DASAR PEMBELAJARAN DARING

A. Pengertian

Istilah Pembelajaran Daring (e-Learning) muncul secara meluas pada tahun 1999 ketika pertama diperkenalkan Computer Based Training (CBT)¹⁰ dan sekarang elearning dipahami berbeda-beda antara satu sektor dengan sektor lain.

Di dalam Pedoman ini dibedakan antara eLearning dan distance learning (pembelajaran jarak jauh). E-learning is a style of learning (gaya belajar), sementara distance learning is a method of attending class (metode menghadiri kelas).¹² Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 tahun 2013 Pasal 1 yang dimaksud dengan pendidikan jarak jauh (distance learning) adalah proses belajar-mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

E-learning merupakan singkatan dari electronic learning. E pada e-learning bukan hanya dapat dipahami sebagai singkatan dari electronic akan tetapi merupakan singkatan dari experience (pengalaman), extended (perpanjangan), dan expended (perluasan). Kata electronic dalam e-learning artinya memanfaatkan media teknologi. Experience adalah membuka kesempatan yang luas dan variatif bagi mahasiswa dan dosen untuk belajar, disesuaikan dengan kesediaan waktu, tempat, cara, bahan, maupun lingkungan yang tersedia. Extended bermakna memperpanjang dan memperluas kesempatan belajar bagi mahasiswa, tidak hanya terbatas pada program-program tertentu tetapi merupakan proses yang berkelanjutan sepanjang hayat. Expanded maksudnya adalah pembelajaran terbuka bagi setiap orang, bahan dan topik yang dibahas kemudian menjadi lebih luas sehingga pembelajaran tidak akan terbentur pada ketersediaan dana.

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menyebutkan Pembelajaran Daring (elearning) adalah kegiatan atau proses pembelajaran yang sebahagian atau seluruhnya dilaksanakan dengan memanfaatkan internet sebagai sarana pengantaran bahan pembelajaran maupun sarana interaksi dan administrasi pembelajaran atau istilah lain blended learning yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis internet.

Blended learning merupakan suatu model pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran konvensional tatap muka dan pembelajaran daring¹⁵ dan telah dianggap sebagai metode pembelajaran yang dapat menghilangkan waktu (time), ruang (place), hambatan-hambatan situasional (situational barriers) sekaligus memungkinkan interaksi berkualitas (high quality interactions) antara dosen dan mahasiswa.¹⁶ Di perguruan tinggi, blended learning relatif baru namun memiliki keuntungan yang cukup besar seperti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (learning effectiveness), meningkatkan akses dan kenyamanan, dan cost effectiveness.

Dari uraian di atas dapat diketahui belum ada definisi Pembelajaran Daring yang dapat diterima (common definition) oleh semua pihak.¹⁸ Namun pada dasarnya e-learning merupakan konsep atau metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital, berbasis komputer (a computer based educational) atau sistem pendidikan yang memungkinkan terjadi proses belajar di mana saja dan kapan saja dengan dukungan teknologi.

Di dalam Pedoman Pembelajaran Daring ini yang dimaksud dengan Pembelajaran Daring (eLearning) adalah sebuah sistem pembelajaran berbasis elektronik dengan memanfaatkan platform Google Classroom dan Canvas serta Zoom dan Google Meet yang dilakukan secara synchronous dan asynchronous dengan persentase pada kondisi darurat (Covid-19) antara 20% synchronous dan 80% asynchronous dengan Blended Learning Model atau Hybrid Learning Model. Sebagai contoh, Pembelajaran Daring mata kuliah yang 2 (dua) sks, maka 14 kali pertemuan secara asynchronous dan 4 (empat) kali pertemuan secara synchronous.

Pada kondisi normal, pembelajaran di UIN Raden Fatah Palembang berlangsung secara konvensional, pada dua kali pertemuan secara daring di kondisi normal, pembelajaran baik pada Strata 1 maupun Program Pascasarjana harus mengikuti alur pembelajaran daring yang diatur di dalam pedoman ini. Namun untuk Program Pascasarjana diberikan ruang fleksibilitas untuk pengaturannya selama memenuhi standar nasional Pendidikan tinggi.

B. Tujuan, Manfaat, dan Karakteristik Pembelajaran Daring

1. Tujuan Pembelajaran Daring adalah:

a. UIN Raden Fatah

UIN Raden Fatah Palembang adalah sebagai lembaga pendidikan tinggi berkewajiban melaksanakan pembelajaran sebagai perwujudan dari Thridharma Perguruan tinggi. Dalam kondisi Covid-19 sekarang, maka Pembelajaran Daring bertujuan untuk memastikan proses belajar dapat terlaksana secara optimal dan memenuhi standar mutu. Mahasiswa mendapatkan pendidikan secara optimal dari para dosen sehingga dapat menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar kesarjanaannya tanpa menyalahi prosedur akademik konvensional.

Di samping itu bagi UIN Raden Fatah Palembang Pembelajaran Daring dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran bagi mahasiswa dan dapat berfungsi sebagai substitusi proses pembelajaran konvensional bagi mahasiswa untuk meminimalkan kendala jarak, ruang, biaya, dan waktu serta dapat mengatasi hambatan kekurangan dosen.

b. Dosen

Tujuan Pembelajaran Daring bagi dosen adalah:

- 1) Untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara fleksibel;
- 3) Dapat membuat lebih efektif semua pendekatan dan kegiatan pembelajaran;
- 4) Dapat melakukan perekaman, pengawasan, dan evaluasi pencapaian pembelajaran lebih mudah, murah, dan cepat.

c. Mahasiswa

Tujuan Pembelajaran Daring bagi mahasiswa yang paling mendasar adalah:

- 1) Membentuk kemandirian belajar (self regulated learning). Kemandirian belajar akan terbentuk dari proses belajar mandiri. Dan hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya mahasiswa tidak tergantung pada dosen, pembimbing, teman, atau orang lain dalam belajar;
- 2) Meningkatkan partisipasi aktif dan daya serap materi yang diajarkan karena mereka memiliki waktu yang lebih dan juga materi yang terekam dengan baik;
- 3) Memudahkan mahasiswa dalam menerima materi dan tugas tugas yang diberikan oleh dosen.

4. Manfaat Pembelajaran Daring

Manfaat paling besar dari Pembelajaran Daring di antaranya adalah mahasiswa tidak perlu sibuk ke kampus, waktu lebih fleksibel, dan materi kuliah secara otomatis terdokumentasi dengan baik. Perbedaan yang paling mendasar dengan pembelajaran tradisional adalah pada metode pembelajaran. Pada pembelajaran konvensional terjadi tatap muka antara dosen dengan mahasiswa; sedangkan pada Pembelajaran Daring tidak ada tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswanya.

Secara umum manfaat dari Pembelajaran Daring adalah:

- a. Waktu belajar lebih fleksibel dan menunjang proses pembelajaran.
- b. Pembelajaran Daring memungkinkan para dosen mengontrol pembelajaran yang disampaikan secara konsisten sehingga akan memberi dampak positif kepada mahasiswa secara merata. Mahasiswa menerima materi kuliah dengan kapasitas dan konsistensi yang sama.

- Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses semua materi yang dibagikan dalam bentuk digital.
- c. Dosen lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan yang menjadi tanggungjawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi.
 - d. Mahasiswa dapat menentukan waktu belajar mereka sendiri. Mahasiswa bahkan dengan mudah mengulang materi pembelajaran ketika mereka belum memahaminya dengan baik. Mahasiswa tidak perlu menghabiskan banyak waktu dan berlama-lama pada suatu hal yang telah dikuasai. Mahasiswa dapat melewati sesi yang telah dikuasai dan berpindah kepada sesi berikutnya.
 - e. Mahasiswa dapat belajar di manapun dan memiliki kebebasan belajar di tempat yang paling nyaman dengan kecepatan yang sesuai dengan daya tangkap masing-masing.
 - f. Dapat digunakan pada suasana pembelajaran formal dan informal. Dosen dapat dengan mudah melakukan monitoring terhadap pencapaian pembelajaran sehingga jika ada mahasiswa yang belum berhasil dalam satu ujian, dosen dapat menawarkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa tersebut.
 - g. Menghemat biaya perkuliahan.
 - h. Dapat mengurangi jumlah waktu kerja, tidak perlu ke kampus sehingga biaya transportasi dapat dihemat, hemat biaya print out atau copy materi kuliah karena semua materi kuliah tersedia dalam bentuk digital.²⁰
 - i. Manfaat yang besar dari Pembelajaran Daring adalah dapat membantu meningkatkan daya ingat mahasiswa. Hal ini karena Pembelajaran Daring memiliki proses dan metode pembelajaran campuran. Pendekatan proses pembelajaran campuran ini akan mampu untuk menambah daya ingat akan pengetahuan yang dipelajari mahasiswa.
 - j. Ramah terhadap lingkungan
Pembelajaran Daring dapat mengurangi jumlah jejak karbon karena baik dosen maupun mahasiswa tidak perlu mencetak materi kuliah, soal ujian, atau materi lainnya. Tentunya ini juga merupakan suatu tindakan yang baik untuk lingkungan.

5. Karakteristik Pembelajaran Daring

Menurut R. Irlanto Sudomo karakteristik Pembelajaran Daring, antara lain: Pertama, memanfaatkan jasa teknologi elektronik; di mana dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan sesama mahasiswa atau dosen dengan sesama dosen dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Kedua, memanfaatkan komputer sebagai sarana pembelajaran. Ketiga, menggunakan bahan ajar yang menuntut mahasiswa untuk belajar mandiri, materi tersimpan di jaringan web elearning sehingga dapat diakses oleh dosen

dan mahasiswa kapan saja dan di mana saja ketika yang bersangkutan memerlukannya. Keempat, memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat.²¹

Pembelajaran Daring pada UIN Raden Fatah Palembang minimal memiliki karakteristik:

a. technology

Pembelajaran Daring di mana kegiatan belajar seperti penyampaian materi, diskusi, evaluasi, dan pendampingan perkuliahan menggunakan media elektronik digital.

b. personal

Pembelajaran Daring berlangsung individu. Pada Pembelajaran Daring mahasiswa berdiri pada diri sendiri dan ini merupakan salah satu keuntungan besar dari Pembelajaran Daring. Mahasiswa dapat menciptakan suasana belajar sendiri sesuai dengan keinginannya.

c. Structured

Pembelajaran Daring dalam hal sistematika hampir sama halnya dengan pembelajaran konvensional dilakukan secara terstruktur, yaitu dosen harus mempersiapkan RPS, materi kuliah, media pembelajaran, dan sumber belajar. Semua kegiatan tersebut perlu dilakukan secara terstruktur dan mahasiswa memahami proses pembelajaran itu semua

d. Active

Karakteristik yang paling penting di dalam Pembelajaran Daring adalah keaktifan mahasiswa. Dosen perlu memastikan dan memberikan ruang yang memungkinkan mahasiswa lebih aktif. Karena itu mahasiswa dirancang harus lebih banyak menelaah bahan secara mandiri. Di sini diperlukan kreativitas dosen dalam mempersiapkan media pembelajaran yang dapat mendorong mahasiswa untuk aktif belajar, aktif melakukan pencarian informasi, aktif mengembangkan berpikir mencari solusi dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Kreativitas dosen sangat dituntut dalam pembelajaran daring supaya mahasiswa tidak jenuh.

e. Connective

Pembelajaran Daring bukan berarti memisahkan mahasiswa dengan para dosen. Pertemuan seperti tatap muka di dalam pembelajaran konvensional masih tetap dapat dilaksanakan, yaitu melalui online (*synchronous*). Dosen perlu memastikan bahwa Pembelajaran Daring tidak merubah kebiasaan yang terbentuk di dalam pembelajaran konvensional seperti terhubung dengan teman dan interaksi dosen dengan

mahasiswa. Karenanya perlu dibuat kelas yang memungkinkan mahasiswa melakukan kuliah secara kolaborasi.

f. Berkolaborasi.

Koneksitas ini penting dijaga karena pembelajaran konektif didasarkan pada pembelajaran sosial dan teori pembelajaran konstruktivis. Konektivisme dikenal sebagai a learning theory for a digital age yang berupaya menjelaskan kompleksitas belajar dalam dunia digital. Di sini belajar bukan hanya dilihat sebagai suatu peristiwa yang terpisah-pisah tetapi sebuah proses yang melibatkan memori, kognisi, emosi, keyakinan, persepsi, dan perilaku. Koneksitas ini akan terbangun jika dosen mampu mengembangkan metode pembelajaran yang mendorong mahasiswa berinteraksi satu sama lain.

Pembelajaran Daring juga ditemukan kelemahan-kelemahan (disadvantages) di antaranya tidak adanya interaksi personal yang vital (the complete absence of vital personal interactions), membuat mahasiswa kontemplasi (contemplation), keterpencilan (remoteness), relative terbatas interaksi, dan lemah kontrol plagiarisme.²²

Menurut Neda ada beberapa kelemahan dari pembelajaran daring, di antaranya yaitu (1) decreases social relations among learners, (2) some learners have little knowledge about using internet and computer so they are unable to work with them suitably, (3) reduces the amount of face-to-face meetings and amount of teacher's supervision on learners, (4) some teachers have less experience and acquaintance with this kind of teaching/learning process, dan (5) Lack of face-to-face interaction with a teacher.²³

C. Prinsip Umum Pembelajaran Daring di UIN Raden Fatah Palembang

Prinsip umum pembelajaran daring di UIN Raden Fatah Palembang adalah berorientasi melaksanakan Pendidikan kepada mahasiswa dan memastikan proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan prinsip behaviorisme, konstruktivisme, dan konektivisme (connectivism).²⁴ Para dosen perlu memperhatikan proses pembelajaran daring berlangsung secara (1) individu atau kelompok (2) dalam jaringan (online) dan di luar jaringan (off line) dan (3) secara sinkronus (sama waktu) dan asinkronus (beda waktu) ²⁵

Karenanya baik pembelajaran pada fakultas-fakultas maupun pada Progran Pascasarjana diberikan ruang fleksibilitas mengelola Pedoman Pembelajaran Daring dengan tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Keputusan ini. Fleksibilitas diberikan hanya untuk hal-hal yang sifatnya teknis seperti terhadap mahasiswa yang lokasi rumahnya terbukti belum ada jaringan internet atau mahasiswa yang tergolong fakir miskin.

Secara ringkas beberapa prinsip umum PEDOMAN PEMBELAJARAN DARING di UIN Raden Fatah Palembang adalah:

1. Mahasiswa

- a. Mahasiswa yang tinggal di wilayah yang belum terjangkau jaringan internet, segera menghubungi Prodi/Dia dengan menyertakan Surat Keterangan tidak terjangkau jaringan internet dari Desanya.
- b. Mahasiswa yang tergolong ke dalam fakir miskin, segera menghubungi Prodi/Dia dengan menyertakan Surat Keterangan fakir miskin dari Desanya.

6. Fakultas

- a. Fakultas diberikan fleksibilitas teknis mengatur pembelajaran daring atas dasar kemampuan ekonomi dan demografis tempat tinggal mahasiswanya.
- b. Fakultas dapat membuat kebijakan yang berbeda kepada mahasiswa yang terbukti tinggal di wilayah yang belum terjangkau jaringan internet yang dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Desa mahasiswa. Misalnya, ada pengaturan waktu yang cukup sehingga memungkinkan mahasiswa mencari lokasi terjangkau jaringan.
- c. Mahasiswa yang terbukti secara ekonomi termasuk kategori fakir miskin perlu disupport oleh fakultas dengan berkoordinasi dengan Biro UIN Raden Fatah Palembang.
- d. Pembelajaran Daring diselenggarakan oleh Program Studi.
- e. Pembelajaran Daring diterapkan oleh setiap program studi untuk semua jenjang.
- f. Penerapan Pembelajaran Daring pada setiap program studi merujuk pada Pedoman ini.
- g. Materi Kuliah yang tidak dapat dilaksanakan secara Pembelajaran Daring dan mengharuskan kehadiran fisik mahasiswa, maka dilakukan pada akhir semester sehingga keberadaan mahasiswa di Palembang tidak terlalu lama dan mekanisme Protokol Kesehatan Covid-19 harus diutamakan.
- h. Pembelajaran Daring diterapkan dengan cara Blended Learning baik pada kondisi Covid-19 atau darurat maupun pada kondisi normal dengan tetap mengacu kepada sistem Satuan Kredit Semester.
- i. Pada kondisi Covid-19 atau darurat, Pembelajaran Daring dilaksanakan secara penuh (full) dengan 20% pendekatan synchronous dan 80% asynchronous pada masing-masing mata kuliah kecuali mata kuliah praktikum yang dilaksanakan secara Konvensional Terbatas.
- j. Dosen diwajibkan mengikuti Sosialisasi Pembelajaran Daring yang difasilitasi oleh PUSTIPD

7. Program Pascasarjana

Secara keseluruhan prinsip umum PEDOMAN PEMBELAJARAN DARING pada Program Pascasarjana sama dengan yang berlangsung pada fakultas. Berikut prinsip umum PEDOMAN PEMBELAJARAN DARING pada Program Pascasarjana, yaitu:

- a. Direktur Pascasarjana dapat mengatur pembelajaran daring dengan memperhatikan efektivitas dan demografis mahasiswanya.
- b. Direktur Pascasarjana dapat memetakan dosen mana yang harus mengikuti sosialisasi pembelajaran daring dan mana yang tidak perlu ikut sosialisasi.
- c. Direktur Pascasarjana dapat memberikan kelonggaran kepada dosen Program Pascasarjana mengelola pembelajaran daring tanpa mengabaikan ketentuan yang diatur dalam Keputusan ini.
- d. Penerapan Pembelajaran Daring diterapkan pada setiap program studi.
- e. Mahasiswa yang terbukti tinggal di wilayah yang belum terjangkau jaringan internet perlu ada kebijakan yang berbeda.
- f. Pembelajaran Daring diterapkan dengan cara Blended Learning baik pada kondisi Covid-19 atau darurat maupun pada kondisi normal dengan tetap mengacu kepada Satuan Kredit Semester.
- g. Pada kondisi Covid-19 atau darurat, Pembelajaran Daring dilaksanakan secara penuh (full) dengan 80% pendekatan synchronous dan 20% asynchronous pada masing-masing mata kuliah kecuali mata kuliah praktikum yang dilaksanakan secara Konvensional Terbatas.

D. Pendekatan Pembelajaran Daring

UIN Raden Fatah Palembang menetapkan tiga pendekatan Pembelajaran Daring pada masa Covid-19, yaitu Synchronous, Asynchronous,²⁶ dan Konvensional Terbatas.

1. Synchronous menunjukkan waktu yang parallel. Pembelajaran synchronous adalah pendekatan di mana pembelajaran elektronik dilakukan atau dilaksanakan pada saat yang sama (real time). Pembelajaran synchronous hampir sama dengan pembelajaran langsung di ruang kelas. Perbedaannya, pembelajaran synchronous kelasnya bersifat virtual.

Disebut synchronous learning karena sistem memungkinkan mahasiswa berinteraksi, bertanya, berdiskusi, berkolaborasi langsung dengan dosen, dengan sesama mahasiswa pada waktu yang bersamaan (instantly). Aktivitas synchronous mempersyaratkan seluruh mahasiswa saling berkomunikasi atau berhubungan antara satu dengan yang lain. Pendekatan pembelajaran synchronous mahasiswa dapat langsung menerima feedback dari dosen

atau dari koleganya. Sementara pendekatan asynchronous tidak dapat berinteraksi seperti itu sehingga jika mahasiswa menghadapi kendala harus menunggu pada waktu lain.

2. Asynchronous adalah lawan kata dari synchronous.²⁷ Pendekatan pembelajaran asynchronous, yaitu mahasiswa dan dosen menggunakan elearning tetapi tidak berada dalam waktu yang sama; bukan real time,²⁸ yang berpusat total pada mahasiswa, mahasiswa sepenuhnya independen dengan kecepatan belajar mereka sendiri, dan mereka buat pilihan, urutan, dan fokus belajar sendiri.

Asynchronous merupakan kegiatan belajar yang menggunakan teknologi dalam bentuk seperti WhatsApp Group (WG), twitter, istagram, blogs, wikis, e-mail, IM, dan discussion boards. Dalam bentuk ini mahasiswa dapat mengembangkan ide, saling bertukar ide, share informasi, share peta, dan lain-lain tanpa keterkaitan antara mahasiswa satu dengan lainnya pada waktu yang sama. Perbedaan mencolok pada keduanya terletak instant messaging dan immediate feedback.²⁹

UIN Raden Fatah Palembang dalam menerapkan Pembelajaran Daring menggabungkan kedua pendekatan tersebut, namun dominannya yang berbeda, yaitu 20% untuk synchronous dan 80% untuk asynchronous. Hal ini didasarkan pada berbagai pertimbangan seperti jangkauan jaringan internet di daerah yang belum optimal, perangkat teknologi yang dimiliki mahasiswa masih terbatas, bandwidth terbatas, dan tempat tinggal mahasiswa yang kebanyakan di remote area.

Ditinjau dari jenis Pembelajaran Daring, UIN Raden Fatah Palembang menerapkan jenis Web Centeris Learning di mana dosen sebagian besar materi kuliah, ujian, penugasan, assignment/kuis di sampaikan melalui internet dengan pendekatan asynchronous. Persentase virtual lebih kecil dibandingkan persentase proses belajar melalui pendekatan asynchronous.³⁰ Berikut adalah gambaran kedua pendekatan pembelajaran tersebut.

Synchronous	Asynchronous
Webinar	WhatsApp
Chat dan Instant Messenger	Webcasting
Vidoe and Audio Conference	Instagram
Web Conference	Twitter
Application sharing	Email
Whiteboard	Discussion forum
Polling	Wiki
	Blog

3. Pembelajaran Konvensional Terbatas

Pembelajaran Konvensional Terbatas adalah pembelajaran pendekatan konvensional namun hanya untuk pembelajaran praktikum yang menghendaki pertemuan dan pelaksanaan pembelajaran di laboratorium. Pembelajaran konvensional terbatas ini menghendaki mahasiswa hadir di lokasi di mana praktikum berlangsung.

Pembelajaran praktikum adalah suatu bentuk kerja praktek yang bertempat dalam lingkungan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (learning objective). Pembelajaran praktikum ini harus tercermin di dalam RPS sehingga baik prodi maupun Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni dapat menentukan pertemuan ke berapa pembelajaran praktikum dilakukan. Jika memang mata kuliah tertentu semuanya berlangsung dengan metode praktikum, maka Prodi dan Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni harus menyampaikan kepada mahasiswa sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk menghadiri perkuliahan. Semua proses perkuliahan seperti absen, tutorial, response, penilaian dan lain dilakukan secara konvensional.

Untuk melakukan pembelajaran pada kondisi konvensional terbatas, harus memperhatikan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh Gugus Covid-19. UIN Raden Fatah Palembang akan memastikan Standar minimum fasilitas protokol kesehatan terpenuhi. Standar minimum fasilitas Kesehatan yang UIN Raden Fatah Palembang sediakan, yaitu:

- a. Alat Perlindungan Diri (APD) yang memadai, termasuk termometer, hand sanitizer, dan masker (bagi warga kampus yang membutuhkan).
- b. Fasilitas dan peralatan kebersihan yang memadai untuk memastikan praktik hidup bersih dan sehat (PHBS).
- c. Kamar mandi/toilet bersih dan tersedia air yang cukup serta disediakan sabun atau hand sanitizer.
- d. Tempat cuci tangan dengan air mengalir, sabun, dan kertas pengering, Disinfektan, kain lap, pel, sapu.

Di samping itu, UIN Raden Fatah Palembang juga akan memastikan peralatan Kesehatan yang digunakan bersama oleh mahasiswa akan diberikan disinfektan setelah dipakai oleh setiap pengguna, atau mahasiswa/dosen menggunakan sarung tangan latex.

Pengelola Laboratorium juga harus menghindari tiga hal berikut, yaitu:

- a. Ruang Tertutup (Closed Spaces)

Laboran atau petugas laboratorium perlu memastikan ruang dalam kondisi terbuka. Jika ada ruang atas alasan resiko zat tertentu yang memaksa ditutup, maka harus dipastikan oksigen cukup di dalam ruang.

b. Tempat Kerumunan (Crowded Places)

Praktikum di dalam laboratorium tentu pergerakan terbatas, karena itu perlu diatur mekanisme kerja sehingga tidak terjadi penumpukan pada satu titik tertentu.

c. Situasi Berdekatan (Close Contact Situation)

Laboran atau petugas laboratorium juga perlu mengatur supaya mahasiswa tidak terlalu berdekatan satu sama lain. Physical Distancing perlu diatur sedemikian rupa sehingga procedure Kesehatan Covid-19 terpenuhi.

E. Strategi Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran Daring pada Covid-19

UIN Raden Fatah Palembang menetapkan pelaksanaan Pembelajaran Daring adalah blended learning di mana strategi di antaranya:

- a. direct instruction (pembelajaran secara langsung). Di sini dosen menyampaikan materi kuliah melalui metode ceramah, demonstrasi, latihan, tanya jawab, forum, dan diskusi. Strategi ini dapat dilakukan saat pembelajaran dilakukan dengan pendekatan Synchronous.
- b. indirect instruction (pembelajaran tidak langsung). Dosen mengupload materi kuliah di platform yang kemudian mahasiswa mendownload dan mempelajari sendiri sesuai dengan waktu yang dirasakan nyaman dan menyelesaikannya.
- c. interactive instruction (pembelajaran interaktif). Strategi ini diterapkan saat pendekatan synchronous di mana dosen menyampaikan topik tertentu dari materi kuliah, kemudian mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mem bahas nya. Di sini pembelajaran berlangsung di mana mahasiswa menjadi pusat pembelajaran (students centerd learning).
- d. self-space (pembelajaran mandiri). Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, bertanggung jawab, dan peningkatan kapasitas diri mahasiswa. Strategi pembelajaran mandiri hampir sama dengan dengan indirect instruction, yaitu dosen memberikan tugas kepada mahasiswa dengan dilengkapi beberapa penjelasan dan kemudian hasil belajarnya tersebut dibahas dengan dosen.³¹ Kelebihan strategi ini salah satu adalah memungkinkan mahasiswa belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya.
- e. learning by exploring (eskplorasi). Strategi ini dilakukan pada pendekatan asynchronous di mana mahasiswa mempelajari sesuatu dengan cara melakukan eskplorasi terhadap subyek yang hendak dipelajari. Mahasiswa didorong untuk memahami suatu materi dengan cara

melakukan eksplorasi mandiri atas materi tersebut. Canvas dan Google classroom memungkinkan mahasiswa upload hasil eskplorasinya. Dosen misalnya menetapkan suatu sasaran yang hendak dicapai (goal-directed learning). Mahasiswa diposisikan sebagai seseorang yang harus mencapai tujuan/sasaran dan mengeskplorasi secara lebih luas dan mendalam. Mahasiswa dimungkinkan membuat video eskplorasinya.

2. Strategi Pembelajaran Konvensional pada Kondisi Normal

Strategi pembelajaran konvensional merupakan metode pembelajaran tradisional karena komunikasi antara dosen dan mahasiswa kebanyakan berlangsung searah di mana dosen sebagai pusat pembelajaran (lecturer centered learning). Metode pembelajaran konvensional di antaranya adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, tugas belajar dan resitasi, demonstrasi, sosiodrama, problem solving, dan latihan. Masing-masing strategi memiliki kelebihan dan kelemahan, namun tidak dibahas dalam Pedoman ini karena pedoman ini fokus pada Pembelajaran Daring.

Selama ini kebanyakan dosen UIN Raden Fatah Palembang menerapkan strategi pembelajaran konvensional penuh di mana setiap pertemuan kuliah dihadiri mahasiswa secara fisik ke dalam ruang kuliah. Strategi konvensional ini akan diterapkan kembali nanti pada kondisi normal dengan perubahan signifikan yaitu Metode Pembelajaran Konvensional digabung dengan Pembelajaran Daring yang disebut dengan Blended Learning namun persentase Pembelajaran Daring hanya dua kali pertemuan di mana satu kali pertemuan pembelajaran daring dengan pendekatan asynchronous dan satu kali pertemuan dengan pendekatan synchronous. Blended learning perlu dilakukan karena di era revolusi industry 4.0 UIN Raden Fatah Palembang perlu mentransformasi mahasiswanya menjadi sumber daya manusia yang inovatif dan adaptif dengan melahirkan tenaga kerja kompeten yang mampu berkompetisi dan menghadapi industri kerja sesuai dengan kemajuan teknologi, keahlian kerja, kemampuan beradaptasi, dan pola pikir yang semakin dinamis.

F. Standar Pelaksanaan Pembelajaran Daring

UIN Raden Fatah Palembang di dalam melaksanakan Pembelajaran Daring wajib memastikan mencapai standar mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.³² Karena itu Pembelajaran Daring tetap memperhatikan standar-standarnya, yaitu:

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

2. Standar Isi Pembelajaran

Standar isi Pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan.

3. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang meliputi karakteristik proses Pembelajaran, perencanaan proses Pembelajaran, pelaksanaan proses Pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa.

4. Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran

Standar penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa.

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar dosen dan Tenaga Kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

6. Standar sarana dan prasarana Pembelajaran

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses Pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

7. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pembelajaran pada tingkat Program Studi yang harus mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi Pembelajaran, standar proses Pembelajaran, standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta standar sarana dan prasarana Pembelajaran.

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar pembiayaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.³³

BAB III

MEKANISME PEMBELAJARAN DARING

Mekanisme Pembelajaran Daring tidak jauh berbeda dengan mekanisme pembelajaran konvensional.³⁴ UIN Raden Fatah Palembang menetapkan tiga tahapan dalam pelaksanaan Pembelajaran Daring, yaitu Persiapan, Pelaksanaan, dan Penilaian Pembelajaran Daring.

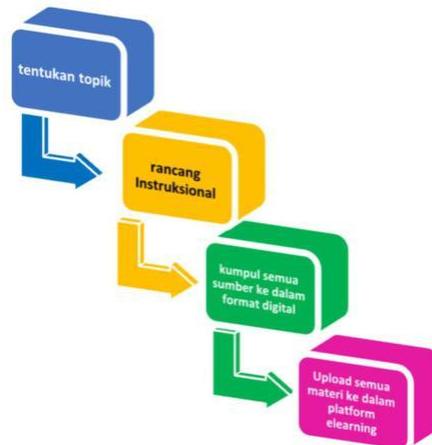
A. Persiapan Pembelajaran Daring

Keberhasilan Pembelajaran Daring banyak ditentukan oleh rancangan Pembelajaran Daring (learning design)³⁵ yang bukan hanya membahas bagaimana membuat isi pembelajaran yang baik dan dipahami oleh mahasiswa. Akan tetapi lebih dari itu, yaitu memastikan mahasiswa termotivasi belajar, muncul kesadaran, daya tarik (attraction), dan pada akhirnya akan mempelajari dengan sungguh-sungguh.

1. Persiapan Bagi Dosen

Langkah pertama yang perlu dilakukan dosen dalam melaksanakan Pembelajaran Daring adalah memastikan semua mahasiswa terbantu dalam pembelajaran daring. Karena itu dosen perlu melakukan persiapan pembelajaran. Pada tahapan ini dosen mempersiapkan:

- a. perangkat teknologi seperti laptop, earphone/headset, handphone, web browser, platform Pembelajaran Daring yang akan digunakan;
- b. membuat Rencana Pembelajaran Semester eLearning (RPS-e) yang terintegrasi dengan RPS pembelajaran konvensional, yang mengatur sekurang-kurangnya 20% pembelajaran secara online synchronous dan 80% secara online asynchronous dalam satu semester per dua sks pada kondisi Covid-19;
- c. RPS harus disusun menurut Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- d. mempersiapkan materi kuliah dengan baik (tentukan topik);
- e. membuat desain intruksional;
- f. menyusun semua materi ke dalam semua format digital (seperti pdf, doc, pptx, dst)
- g. menggabungkan semua format materi ke dalam sebuah aplikasi atau platform;
- h. mengupload materi kuliah ke dalam platform e-learning yang ditentukan;
- i. koneksi internet yang sesuai dengan standar;
- j. materi perkuliahan dalam bentuk softfile misalnya ppt, video, doc, maupun bentuk yang lainnya sesuai dengan pertemuan yang telah direncanakan;
- k. memahami langkah-langkah penggunaan



Gambar 4: Penyiapan Perkuliahan eLearning aplikasi atau platform Pembelajaran Daring dengan baik.

2. Persiapan Bagi Mahasiswa

Hal utama yang perlu tertanam dalam pikiran mahasiswa adalah pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) dan berbagai kemudahan dan fleksibilitas dalam belajar. Supaya hal tersebut optimal, mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan baik saat mengikuti Pembelajaran Daring, yaitu:

- a. Mahasiswa harus mengisi KRS sebagaimana biasa melalui online.
- b. Membuat manajemen waktu dan jadwal perkuliahan. Mahasiswa perlu mengatur waktu yang jelas, terencana, dan terukur. Jadwal perkuliahan ini harus disampaikan ke keluarga atau orang yang tinggal bersamanya sehingga tidak ada distraksi saat kuliah berlangsung secara synchronous. Apabila pembelajaran synchronous, usahakan minimal 10 menit sudah siap sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Mempersiapkan teknologi atau perangkat belajar seperti laptop, earphone/headset, handphone, web browser, dan download platform Pembelajaran Daring yang ditentukan dalam Keputusan ini. Pastikan laptop dalam kondisi ready dan terkoneksi dengan listrik. Pastikan Browser Chrome juga sudah terinstall.
- d. Mempersiapkan koneksi internet yang sesuai dengan standar. Pastikan kuota internet cukup sesuai dengan durasi perkuliahan jika pendekatan yang digunakan adalah synchronous.
- e. Memahami langkah-langkah penggunaan platform E-Learning UIN Raden Fatah.
- f. Sebelum kelas dimulai perlu diuji speaker audio dan pencahayaan yang cukup dan webcam laptop dalam kondisi bagus.
- g. Menentukan tempat yang nyaman dan fokus saat pemaparan materi kuliah.
- h. Menjauhkan diri dari distraksi. Hal yang penting dijaga mahasiswa adalah pada kemampuan self-discipline. Mahasiswa harus disiplin saat pembelajaran berlangsung dan mampu menjauhkan diri dari hal-hal yang memungkinkan terganggu kuliah seperti mengakses tab lain (entertainment) saat sedang berlangsung pembelajaran.

3. Scope of Work (SOW) Pengelola Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring melibatkan beberapa pihak dalam pelaksanaannya dan masing-masing pihak mempunyai tugas dan tanggungjawabnya.

a. Rektor

- 1) Bertanggungjawab secara keseluruhan proses pelaksanaan Sistem Pembelajaran Daring (PEDOMAN PEMBELAJARAN DARING) sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi,
- 2) Menyusun rencana strategis, rencana operasional pengembangan pembelajaran daring, dan Penyediaan Saprass;
- 3) Membuat regulasi pembelajaran daring;
- 4) Penyediaan dana yang cukup pelaksanaan daring termasuk penyediaan pulsa kepada mahasiswa yang tidak mampu;
- 5) Memfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran dengan metode daring secara standar.

b. Dekan

- 1) Memastikan terlaksananya pembelajaran dengan e-Learning secara efektif
- 2) Mengalokasi dana yang cukup untuk pelaksanaan pembelajaran daring.
- 3) Memfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran dengan metode daring secara standar.

c. Program Studi

- 1) Menyusun Jadwal Pembelajaran, Menentukan Unit, Mengatur jumlah SKS per dosen, menverifikasi status mahasiswa, Menentukan Dosen;
- 2) Mendistribusi mahasiswa ke unit sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
- 3) Memfasilitasi sosialisasi metode pembelajaran daring kepada mahasiswa;
- 4) Monitoring pelaksanaan pembelajaran daring pada tingkat prodi.
- 5) Melakukan evaluasi, rencana pengembangan, dan laporan setiap semester penyelenggaraan pembelajaran daring dan dilaporkan ke Wakil Dekan Bidang Akademik dan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF).

d. Pusat Informasi dan Pangkalan Data (PUSTIPD)

- 1) Menyelenggarakan peningkatan kapasitas SDM untuk pelaksanaan Pembelajaran Daring;
- 2) Berkolaborasi dengan LPM mensosialisasi metode Pembelajaran Daring ke seluruh dosen;
- 3) Membuat akun resmi dosen dan mahasiswa untuk pelaksanaan Pembelajaran Daring;
- 4) Memfasilitasi sarana dan prasarana Pembelajaran Daring.
- 5) Mengkoordinasikan permasalahan yang terjadi terkait penggunaan Platform (software);
- 6) Menyediakan helpdesk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembelajaran Daring.
- 7) Memonitor pelaksanaan Pembelajaran Daring;

- 8) Memonitor input Materi kuliah yang dilakukan dosen untuk Pembelajaran Daring;
 - 9) Technical support kepada dosen dan mahasiswa untuk Pembelajaran Daring;
- e. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- 1) Berkolaborasi dengan PUSTIPD menyusun instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Pembelajaran Daring;
 - 2) Berkolaborasi dengan PUSTIPD mensosialisasi metode Pembelajaran Daring ke seluruh dosen;
 - 3) Melaksanakan Audit Mutu Internal Pembelajaran Daring;
 - 4) Berkolaborasi dengan PUSTIPD melakukan mentoring pelaksanaan Pembelajaran Daring.
 - 5) Memberikan dukungan teknis pembelajaran daring kepada pihak yang membutuhkan termasuk kepada mahasiswa.
 - 6) Melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran daring.
- f. Dosen
- 1) Dosen wajib mengikuti Pelatihan Pembelajaran Daring yang dilaksanakan PUSTIPD dan LPM.
 - 2) Membuat rencana pembelajaran semester (RPS-e) sesuai mata kuliah yang diampu.
 - 3) Pada kondisi normal (selain Covid-19) mengajukan rencana penyelenggaraan pembelajaran daring ke Ketua Program Studi paling lambat satu bulan sebelum awal semester, yang memuat Rencana Pembelajaran Semester elearning (RPS-e).
 - 4) Melaksanakan Pembelajaran Daring sesuai dengan mata kuliah yang diampu dan jadwal yang ditentukan (fleksibilitas dibenarkan).
 - 5) Membuka jalur komunikasi seluas dan fleksibel mungkin dengan mahasiswa sehingga mahasiswa terbantu dalam belajar.
 - 6) Melaksanakan pembelajaran daring secara kreatif, inovatif, dan solutif bagi kebutuhan mahasiswa.
 - 7) Memberikan umpan balik kepada mahasiswa terhadap forum diskusi dan tugas.
 - 8) Mengelola nilai dalam Pembelajaran Daring sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan proses Pembelajaran Daring merupakan rangkaian kegiatan belajar yang terencana, tersistem, dan terukur yang dilakukan eh dosen dan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Karena itu Pembelajaran Daring baik synchronous maupun asynschronous bukan berarti mengabaikan apalagi meniadakan unsur-unsur hubungan pedagogis antara mahasiswa dan dosen. Apabila ini terjadi, maka proses pembelajaran menjadi kehilangan makna esensialnya. Pembelajaran baik dilakukan sychoronous maupun secara asychoronous harus memastikan pencapaian kemampuan mahasiswa mulai dari level remembering - mengingat (knowledged); understanding – memahami,

applying – menerapkan, analyzing – menganalisis, evaluating – penilaian, dan sampai dengan creating – memproduksi.³⁶ Jikapun mahasiswa belum sampai pada level menghasilkan sesuatu yang baru dari hasil belajar, mahasiswa harus diupayakan CPL pada level membuat penilaian berdasarkan standar yang ada. Begitu juga halnya learning objectives-nya bukan berarti harus selalu dari yang paling rendah (remembering), tetapi dapat saja menggunakan kata kerja pada level tertentu.

Selama Covid-19 pelaksanaan synchronous eLearning hanya sebanyak 4 kali dalam 1 Semester (2 Pertemuan sebelum UTS dan 2 pertemuan sebelum UAS) untuk seluruh program studi S1, S2, dan S3. Waktu hari synchronous sesuai dengan kebijakan dosen pengampu MK dengan memperhatikan kondisi geografis dan ekonomi mahasiswa. Sebaiknya disepakati waktu yang cukup sehingga memungkinkan mahasiswa dan dosen mengatur pembelajaran secara efisien dan efektif. Pembelajaran melalui synchronous adalah waktu yang paling baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa untuk mendiskusikan berbagai hal yang terkait dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

1. Tata Tertib Perkuliahan

a. Dosen

- 1) Dosen wajib melaksanakan Pembelajaran Daring sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Ketua Program Studi (dibenarkan penyesuaian atas kesepakatan dengan mahasiswa selama tidak melewati batas waktu akhir yang ditentukan);
- 2) Dosen wajib menyediakan petunjuk (modul) materi pembelajaran yang jelas dan rinci kepada mahasiswa;
- 3) Dosen wajib kreatif dalam melakukan pembelajaran daring dengan mengembangkan materi yang menarik dan atraktif sehingga mahasiswa termotivasi dan tertantang mempelajari materi kuliah.
- 4) Dosen wajib berpakaian sopan dan rapi serta memperhatikan estetika ruangan pada saat Pembelajaran Daring (synchronous);
- 5) Dosen wajib melaporkan absensi dan bukti perkuliahan kepada GPMP kemudian diteruskan ke Kasubbag Akademik dan GPMF apabila telah melaksanakan Pembelajaran Daring pada akhir semester.
- 6) Setiap tatap muka baik online (synchronous), offline (asynchronous), dan Konvensional Terbatas dosen pengampu tidak dapat diganti oleh asisten dosen atau pihak ketiga lain.
- 7) Dosen dibolehkan mengembangkan perkuliahan dengan membuat channel youtube dan media kreatif lain yang dapat memastikan bahwa pembelajaran mencapai CPL-nya.

b. Syarat Kehadiran Mahasiswa

- 1) mendownload materi perkuliahan;
- 2) menanggapi dan aktif di forum (synchronous);
- 3) mengerjakan tugas-tugas (assignments);
- 4) mengupload tugas-tugas setelah selesai dikerjakan sesuai dengan batas waktu yang diberikan dosen;

- 5) apabila mahasiswa tidak melakukan salah satu poin 1, 2, 3, dan 4, maka akan mempengaruhi nilai sesuai dengan persentase yang ada pada kontrak kuliah di RPS.
 - 6) Berpakaian rapi, sopan, dan menutup aurat bagi mahasiswi saat proses Pembelajaran Daring (synchronous).
 - 7) Memperhatikan estetika ruangan pada saat Pembelajaran Daring (synchronous).
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring oleh Dosen
 - a. Dosen tidak boleh mengganti Kode Kelas, ID Zoom, dan ID Meet tanpa persetujuan PUSTIPD.
 - b. Dosen wajib menggunakan platform Pembelajaran Daring yang ditentukan dalam Keputusan ini.
 - c. Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan jadwal perkuliahan (fleksibilitas dibenarkan atas kesepakatan dengan mahasiswa namun tetap dalam jangka waktu yang ditentukan).
 - d. Dosen dapat menggunakan virtual class dan/atau video conference sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan di kontrak belajar dalam RPS.
 - e. Dosen hendaknya membahani materi kuliah kepada mahasiswa dengan menggunakan sumber-sumber belajar di samping dari dosen sendiri juga dari sumber-sumber belajar online terpercaya dan terbaru yang relevan dengan bahan kajian.
 - f. Dosen dalam menyediakan materi kuliah tidak terbatas pada literatur digital tapi juga memuat media digital seperti digital images, digital data, video, audio, holograms, web pages, suara, gambar, graphics, map, digital audio (MP3, MP4), dan sebagainya.
 - g. Mata kuliah yang diajarkan baik saat Pembelajaran Daring pada situasi Covid-19 maupun saat Kondisi Normal, synchronous wajib dilakukan oleh dosen dengan tujuan sebagai pengganti tatap muka secara konvensional (kehadiran fisik) dan memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mendiskusikan berbagai hal yang terkait dengan materi kuliah. Akan tetapi dosen hendaknya memperhatikan kondisi ekonomi kehidupan mahasiswa saat melakukan pembelajaran melalui synchronous. Tujuan kegiatan forum atau virtual class adalah untuk melakukan aktivitas diskusi, membahas kasus, mendiskusikan teori yang dipelajari, menjawab pertanyaan atau membahas permasalahan yang dapat diangkat sesuai mata kuliah dan tema tiap pertemuan serta memberikan pengayaan dan penguatan terhadap materi kuliah. Durasi disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan mahasiswa;
 - h. Dosen harus memperhatikan standar pembelajaran, 1 (satu) sks untuk proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - 1) kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - 2) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - 3) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

- i. Pembelajaran 1 (satu) sks untuk proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - 1) kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - 2) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- j. Dosen memastikan kehadiran mahasiswa pada kelas virtual dengan screenshot kehadiran mahasiswa di kelas virtual;
- k. Dosen memulai proses pembelajaran sesuai dengan materi pertemuan yang telah direncanakan di dalam RPS;
- l. Pemberian assignment/kuis penting karena dapat dijadikan sebagai sarana menguji kemampuan daya serap terhadap materi pembelajaran sehingga kemampuan daya serap mahasiswa dapat dianalisis, namun frekuensi hendaknya memperhatikan geografis lokasi mahasiswa.
- m. Proses interaksi antara dosen dengan mahasiswa berlangsung secara tertib dan menjunjung tinggi kode etik dosen dan kode etik mahasiswa.
- n. Dosen wajib melayani setiap komunikasi dengan mahasiswa yang terkait dengan materi perkuliahan.
- o. Dosen tidak boleh merubah Kontrak Belajar secara sepihak; tanpa diketahui mahasiswa.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Tatap Muka live (synchronous) oleh Dosen.

Dalam upaya memaksimalkan hasil pencapaian pembelajaran, dosen harus melaksanakan pembelajaran synchronous – live (dapat berupa forum, webinar, atau lainnya). Contoh

Pembelajaran synchronous adalah percakapan online dan konferensi video. Alat pembelajaran digunakan secara real time, Seperti instant message yang memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dengan segera dan sinkron dalam waktu bersamaan. Manfaat utama dari pembelajaran dengan pendekatan synchronous adalah memungkinkan mahasiswa menghindari perasaan terisolir dalam berkomunikasi dengan lain selama proses pembelajaran. Namun synchronous learning tidak37 fleksible dalam hal waktu, mahasiswa harus menyediakan waktu untuk menghadiri sesi pengajaran secara live. Karena pendekatan ini maksimum hanya 20% dari keseluruhan pertemuan kuliah.

- ### 4. Pelaksanaan Pembelajaran Daring oleh Mahasiswa
- a. mengikuti jadwal perkuliahan sesuai dengan jadwal perkuliahan;
 - b. tidak meminta join Kelas kepada dosen;
 - c. mengikuti perkuliahan sesuai dengan instruksi dosen menurut jam perkuliahan;
 - d. mematuhi kontrak perkuliahan secara online;

- e. dapat melaksanakan komunikasi dua arah selama perkuliahan online berlangsung;
- f. mempelajari bahan ajar yang di sampaikan dosen;
- g. melakukan diskusi dalam forum.
- h. mengerjakan dan menyerahkan assignment/kuis/tugas sesuai jadwal.
- i. melakukan Absensi.
- j. tidak boleh upload selain apa yang ditugaskan dosen
- k. Melaporkan kepada Prodi apabila dosen dalam melaksanakan Pembelajaran Daring tidak sesuai dengan RPS-e.
- l. Melaporkan kepada Prodi apabila dosen dalam melaksanakan Pembelajaran Daring menyalahi Kontrak Belajar.

C. Alur Pembelajaran Daring Covid-19

1. Persiapan Perkuliahan
 - a. Pustipd (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) Perguruan Tinggi mengadakan sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa terkait sistem perkuliahan dengan e-learning.
 - b. Pustipd menyiapkan data dosen dan mahasiswa yang akan digunakan untuk login ke dalam sistem.
2. Pelaksanaan Perkuliahan
 - a. Dosen dan mahasiswa mengakses link <https://elearning.radenfatah.ac.id/>
 - b. Dosen dan mahasiswa login dengan username dan password yang sudah diatur oleh tim Pustipd
 - c. Dosen dan mahasiswa memilih mata kuliah yang akan dilangsungkan pada hari itu
 - d. Dosen memilih menu yang tersedia yaitu mencreate presensi kehadiran, mengupload materi pertemuan, mencreate tatap muka online dengan vmeet, memberikan tugas dan melakukan diskusi secara virtual dengan aplikasi e-learning.
 - e. Semua aktivitas perkuliahan di atas dapat disesuaikan dengan kebutuhan dosen setiap pertemuan perminggunya
 - f. Setelah perkuliahan selesai dosen melakukan log-out.
3. Tata Tertib Perkuliahan
 - a. Jadwal perkuliahan diharapkan untuk dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak prodi
 - b. Selama perkuliahan berlangsung mahasiswa dan dosen harus mengaktifkan kamera dan menonaktifkan suara kecuali atas perintah dosen untuk mengaktifkan suara.
 - c. Jika ada kendala terkait sinyal/koneksi internet atau sistem e-learning yang sedang mengalami gangguan, maka dosen diperbolehkan mengganti sistem perkuliahan pada hari itu dengan menggunakan zoom yang dibuat sendiri oleh dosen/mahasiswa atau menggunakan wa grup.
 - d. Dosen diperkenankan menambah aplikasi online lain atau memodifikasi dengan aplikasi lain dalam perkuliahan untuk

menambah efektivitas perkuliahan. Mislanya dengan google classroom atau sejenisnya.

- e. Setiap dosen wajib memberikan laporan perkuliahan di akhir semester kepada pihak prodi.

D. Monitoring Pembelajaran Daring

Dalam upaya menjaga standar mutu pelaksanaan pembelajaran, maka pelaksanaan Pembelajaran Daring perlu dimonitor. Sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pembelajaran Daring dilaksanakan oleh:

- a. Gugus Pengendalian Mutu Prodi (GPMP) dalam melakukan monev sebanyak 2 kali pada pertemuan awal dan pertemuan akhir perkuliahan dengan memastikan kesesuaian RPS, SKS, kehadiran mahasiswa dan dosen, ketercapaian jumlah minimal pertemuan, memvalidasi RPS dan soal ujian.
- b. Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF) dalam memastikan dan menerima laporan dari GPMP terkait dengan keterlaksanaan monev pembelajaran di prodi-prodi.
- c. PUSTIPD dalam kaitan dengan teknis terintegrasi pembelajaran dengan server UIN Raden Fatah Palembang, pendekatan pembelajaran yang diterapkan adalah blended learning, kecukupan jumlah perkuliahan; rekaman dosen, absensi mahasiswa, akses classroom ID, Zoom ID, dan Vmeet ID.
- d. LPM dalam kaitan dengan standar mutu pembelajaran, kepatuhan terhadap kode etik, copyright, dan pencegahan plagiasi.

E. Penilaian Hasil Pembelajaran Daring

Setiap dosen berkewajiban melaksanakan penilaian pembelajaran hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan CPL. Penilaian harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.³⁸ Teknik penilaian dalam asesment terstruktur harus sesuai dengan jenis mata kuliah, yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.

Dosen harus memastikan instrumen penilaian yang digunakan harus mampu mengukur kemampuan mahasiswa, sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang dibebankan pada setiap mata kuliah setidaknya, yang meliputi:

- a. penilaian proses pembelajaran;
- b. b. penilaian hasil pembelajaran dilakukan terhadap portofolio (assignments) yang menggambarkan unjuk kerja mahasiswa;
- c. penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi saat online.

Mekanisme penilaian pembelajaran dalam assessment terstruktur mencakup:

- a. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian.

- c. memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- d. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

BAB IV PENUTUP

Pedoman Pembelajaran Daring (PEDOMAN PEMBELAJARAN DARING) merupakan landasan dasar yang menjadi rujukan untuk melaksanakan Pembelajaran Daring di UIN Raden Fatah Palembang baik ketika kondisi normal maupun kondisi darurat seperti Covid-19 saat ini.

Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan proses Pembelajaran Daring di UIN Raden Fatah Palembang dapat terlaksana dengan standar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal-hal teknis yang belum diatur rinci di dalam PEDOMAN PEMBELAJARAN DARING ini akan dibahas di dalam sosialisasi yang merupakan kegiatan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Buku PEDOMAN PEMBELAJARAN DARING ini.